

SKRIPSI

**DETERMINAN DAN DAMPAK PENGGUNAAN BENIH PADI
DI DAERAH RAWA LEBAK, (SEBUAH STUDI:
DI DESA GELEBAK DALAM KECAMATAN RAMBUTAN
KABUPATEN BANYUASIN**

***DETERMINANTS AND EFFECTS OF RICE SEED USE
IN THE LEBAK SWAMP ARE, (A STUDY:
AT GELEBAK DALAM VILLAGE RAMBUTAN SUB-DISTRICT
BANYUASIN REGENCY)***



**Alana Arum Sari
05011181621013**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**DETERMINAN DAN DAMPAK PENGGUNAAN BENIH DI
DAERAH RAWA LEBAK, (SEBUAH STUDI: DI DESA
GELEBAK DALAM KECAMATAN RAMBUTAN
KABUPATEN BANYUASIN)**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Alana Arum Sari
05011181621013

Pembimbing I

Indralaya, Januari 2020
Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP 195210281975031001

Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP 197708122008122001







Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Determinan dan Dampak Penggunaan Benih di Daerah Rawa Lebak, (Sebuah Studi: Di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin” oleh Alana Arum Sari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Januari 2020. dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.


Komisi Penguji


- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP 195210281975031001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP 19770812008122001 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001 | Anggota | (..... ) |
| 4. Ir. Yulian Junaidi, M.S.i
NIP 196507011989031005 | Anggota | (..... ) |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Januari 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alana Arum Sari
NIM : 05011181621013
Judul : Determinan dan Dampak Penggunaan Benih Padi di Daerah
Rawa Lebak (Sebuah Studi: Usahatani padi, di Desa Gelebak
Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwasin)

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2020

Yang membuat pernyataan,



Alana Arum Sari

KATA PENGANTAR

Segala kekuasaan hanyalah milik-Nya. Tidak ada yang lebih menguasai sesuatu apapun dimuka bumi selain Allah SWT. Dia lah yang Maha Melihat, Maha Mendengarkan dan Maha sempurna atas segalanya. Puji dan syukur hanya tercurahan untuk Nya dan Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat limpahan rahmat dan kurina Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan tugas skripsi ini.

Adapun judul dari skripsi ini ialah “Determinan dan Dampak Penggunaan Benih Padi di Daerah Rawa Lebak (Sebuah Studi: di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin)”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapat gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua dan saudara-saudari penulis yang selalu memberikan motivasi dan candaan sehingga penulis bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S. dan Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. sebagai pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam hal ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Desi Aryani S.P., M.Si. dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., P.h. D. selaku dosen penelaah yang telah memberikan waktunya dan masukan-masukan yang sangat baik terhadap skripsi ini.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. dan Bapak Ir, Yulian Junaidi, M.Si. selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya.
5. Ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
6. Teman-teman penulis Merco, Bari, Renna, Rahmi, Dinda, Vina, Yuli dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah kebersamai penulis dalam masa-masa perkuliahan.

7. Dan juga untuk teman sepembimbingan Adilla Adistyia dan teman perskripsian Merco Annisa, Meiska Fakhriyyah dan Nur Sakinah yang telah kebersamai masa-masa yang berharga pembuatan skripsi ini.
8. Dan tidak lupa juga terimakasih kepada mbak Etika Fuji Lestari yang sangat membantu dalam mengajari penyelesaian skripsi ini.
9. Dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan terhadap skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunannya masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Dan besar harapan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Amin Yarobal Alamin.

Indralaya, Januari 2020

Penulis

Alana Arum Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Usahatani.....	7
2.1.2. Konsepsi Lahan Rawa Lebak.....	8
2.1.3. Konsepsi Benih Varietas Lokal dan Benih Varietas Unggul.....	9
2.1.4. Konsepsi Produksi.....	10
2.1.5. Konsepsi Pendapatan	12
2.1.6. Konsepsi Budidaya Padi	13
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	17
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	20
3.1. Tempat dan Waktu	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Daerah	26
4.2. Karakteristik Petani Contoh	29
4.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Pemilihan Benih Padi	34

	Halaman
4.4. Dampak Penggunaan Benih Terhadap Produksi dan Pendapatan Petani Rawa Lebak	38
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1. Kesimpulan	44
5.2. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018.....	2
Tabel 1.2. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2016	3
Tabel 1.3. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Banyuasin (hektar) Tahun 2017.....	4
Tabel 3.1. Jumlah sampel dalam penarikan contoh	20
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Gelebak Dalam Tahun 2019	27
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian Penduduk Desa Gelebak Dalam Tahun 2019	27
Tabel 4.3. Prasarana di Desa Gelebak Dalam	28
Tabel 4.4. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Umur Tahun 2019 ...	30
Tabel 4.5. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Tahun 2019.....	31
Tabel 4.6. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2019	31
Tabel 4.7. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Pengalaman Usahatani Tahun 2019	32
Tabel 4.8. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Luas Lahan Tahun 2019	33
Tabel 4.9. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Tahun 2019	34
Tabel 4.10. Hasil Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Pemilihan Benih Padi di Lahan Rawa Lebak	35
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak Tahun 2019	38
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak Tahun 2019	39
Tabel 4.13. Rata-rata Total Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak Tahun 2019	40
Tabel 4.14. Rata-rata Total Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Tahun 2019	41

Tabel 4.15. Hasil Uji t Produksi dan Pendapatan Petani yang Menggunakan Benih Varietas Lokal dan Benih Varietas Unggul	42
--	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Karakteristik Petani Contoh Lapisan I.....	49
Lampiran 2. Biaya Tetap Cangkul Petani Contoh Lapisan I	50
Lampiran 3. Biaya Tetap Parang Petani Contoh Lapisan I.....	51
Lampiran 4. Biaya Tetap Handsprayer Petani Contoh Lapisan I	52
Lampiran 5. Komponen Biaya Tetap Petani Contoh Lapisan I	53
Lampiran 6. Biaya Variabel (Benih) Petani Contoh Lapisan I	54
Lampiran 7. Biaya Variabel (Pupuk) Petani Contoh Lapisan I	55
Lampiran 8. Biaya Variabel (Pestisida) Petani Contoh Lapisan I	56
Lampiran 9. Biaya Upah Tenaga Kerja Petani Contoh Lapisan I.....	58
Lampiran 10. Komponen Biaya Variabel Petani Contoh Lapisan I.....	59
Lampiran 11. Biaya Produksi Total Petani Contoh Lapisan I	60
Lampiran 12. Penerimaan Usahatani Padi Petani Contoh Lapisan I	61
Lampiran 13. Pendapatan Usahatani Petani Contoh Lapisan I.....	62
Lampiran 14. Karakteristik Petani Contoh Lapisan II	63
Lampiran 15. Biaya Tetap Cangkul Petani Contoh Lapisan II	64
Lampiran 16. Biaya Tetap Parang Petani Contoh Lapisan II.....	65
Lampiran 17. Biaya Tetap Handsprayer Petani Contoh Lapisan II	66
Lampiran 18. Komponen Biaya Tetap Petani Contoh Lapisan II.....	67
Lampiran 19. Biaya Variabel (Benih) Petani Contoh Lapisan II.....	68
Lampiran 20. Biaya Variabel (Pupuk) Petani Contoh Lapisan II	69
Lampiran 21. Biaya Variabel (Pestisida) Petani Contoh Lapisan II	71
Lampiran 22. Biaya Upah Tenaga Kerja Petani Contoh Lapisan II	72
Lampiran 23. Komponen Biaya Variabel Petani Contoh Lapisan II	73
Lampiran 24. Biaya Produksi Total Petani Contoh Lapisan II	74
Lampiran 25. Penerimaan Usahatani Padi Petani Contoh Lapisan II	75
Lampiran 26. Pendapatan Usahatani Petani Contoh Lapisan II.....	76
Lampiran 27. Hasil Binary Logistic Pemilihan Benih Padi Varietas Unggul dan Benih Padi Varietas Lokal.....	77
Lampiran 28. Hasil Uji-T Produksi dan Pendapatan Petani Desa Gelebak Dalam	82

ABSTRACT

The objectives of this study are to: (1) Analyze the factors that influence farmers in selecting local varieties and superior varieties at Gelebak Dalam Village Banyuasin Regency (2) Calculating the level of production and income differences resulting from the use of local varieties of seeds and superior variety seeds at Gelebak Dalam Village Banyuasin Regency. The research method used was a survey method, the data obtained were processed by tabulation, descriptive and using SPSS 22. The results of this study are factors that influence farmers in selecting local variety seeds and superior variety seeds in in Gelebak Dalam Village Rambutan Sub-District Banyuasin Regency is farming experience. While other factors namely rice production, land area, seed price, land ownership status and farm income did not significantly influence farmers in selecting seeds. Production and income among farmers using local varieties and superior varieties do not exist statistically significant differences.

Keywords: Income, Local Variety Seeds and Superior Variety Seeds, Paddy farms and Production.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris dimana, sebagian besar penduduknya tinggal di perdesaan dengan mata pencaharian sebagai petani. Penduduk Indonesia pada umumnya mengkonsumsi hasil pertanian untuk makanan pokok mereka. Pertanian di Indonesia perlu ditingkatkan produksinya semaksimal mungkin menuju swasembada pangan akan tetapi, tantangan untuk mencapai hal tersebut sangat besar karena luas wilayah pertanian yang semakin lama semakin sempit, penyimpangan iklim, pengembangan komoditas lain, teknologi yang belum modern, dan masalah yang satu ini adalah masalah yang sering meresahkan hati para petani yaitu hama dan penyakit yang menyerang tanaman yang dibudidayakan. Hasil produksi tanaman padi di Indonesia belum bisa memenuhi target kebutuhan masyarakat karena ada di beberapa daerah di Indonesia yang masih mengalami kelaparan (Agriculture Sector Review Indonesia *dalam* Anasfisia, 2015).

Hampir separuh penduduk Indonesia, yaitu sebesar 102 juta jiwa, mengalami kekurangan pangan pada tahun 2016. Dua puluh tiga persen dari jumlah penduduk Indonesia menderita sangat rawan pangan, yaitu hanya dapat memenuhi kurang dari 70 persen kebutuhan pangannya, sedangkan 27.16 persen sisanya hanya dapat memenuhi 70 persen hingga 89.9 persen dari kebutuhan pangannya. Kondisi kerawanan pangan yang diderita oleh 50.85 persen penduduk Indonesia dapat menjadi penyebab kemiskinan dan tidak tercapainya tujuan dari pembangunan (BPS 2017).

Pangan menurut UU No. 7 Tahun 1996 adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah, yang diperuntukkan sebagai bahan makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan atau pembuatan makanan atau minuman. Tanaman pangan adalah segala jenis tanaman yang dapat menghasilkan karbohidrat dan protein. Tanaman pangan utama sebagian besar penduduk Indonesia adalah padi

karena mayoritas penduduk Indonesia mengkonsumsi nasi sebagai makanan pokoknya (Nurfitriyani, 2013).

Nasi berasal dari tanaman padi yang merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia, yaitu beras sebagai makanan pokok sangat sulit digantikan oleh bahan pokok lainnya. Diantaranya jagung, umbi-umbian, sagu dan sumber karbohidrat lainnya. Sehingga keberadaan beras menjadi prioritas utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan asupan karbohidrat yang dapat mengenyangkan dan merupakan sumber karbohidrat utama yang mudah diubah menjadi energi. Padi sebagai tanaman pangan dikonsumsi kurang lebih 90% dari keseluruhan penduduk Indonesia untuk makanan pokok sehari-hari (Saragih, 2001).

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut perlu dilakukan suatu upaya agar tercapainya swasembada pangan, sehingga kebutuhan pangan masyarakat terpenuhi. Salah satu daerah penghasil padi adalah Sumatera Selatan, berikut adalah Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Bulan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton-GKG)
Januari	58.000,50	308.000,93
Februari	79.000,45	412.000,70
Maret	88.000,18	493.000,91
April	62.000,00	350.000,61
Mei	30.000,00	134.000,16
Juni	27.000,33	126.000,24
Juli	37.000,08	182.000,68
Agustus	59.000,18	303.000,20
September	36.000,50	173.000,56
Oktober	14.000,81	66.000,46
November	7.000,38	33.000,90
Desember	12.000,82	60.000,21
Jumlah	513.000,21	2.646.000,57

Sumber : BPS Sumatera Selatan, 2018

Produksi padi pada tahun 2018 berjumlah 2.646.000,57 ton-GKG dengan luas lahan 513.000,21 ha. Lahan sawah ada berbagai macam salah satunya adalah lahan rawa lebak. Lahan rawa lebak merupakan rawa yang terdapat di kiri dan kanan sungai besar dan anak-anaknya, dengan topografi datar, tergenang air pada

musim penghujan, dan kering pada musim kemarau. Pemanfaatan lahan rawa lebak khususnya lebak pematang atau dangkal mempunyai kendala, yaitu hingga sekarang lahan baru dapat dipergunakan pada keadaan air macak-macam sampai dengan ketinggian air lebih kurang 30 cm, lahan tersebut ditanami padi sedangkan pada kondisi kering lebih banyak tidak ditanami, dengan kondisi demikian lahan tersebut hanya dapat ditanami satu kali tanam dalam satu tahun (Djamhari, 2009). Salah satu kabupaten yang berlahan rawa lebak adalah Kabupaten Banyuasin. Berikut adalah luas lahan sawah menurut kabupaten atau kota dan jenis pengairannya di Sumatera Selatan.

Tabel 1.2. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2016

Kabupaten/Kota	Luas Lahan Sawah (Hektar)					
	Irigasi		Non Irigasi		Jumlah	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
Ogan Komering Ulu	3244	3244	5628	5628	8872	8872
Ogan Komering Ilir	650	5650	185348	182678	185998	188328
Muara Enim	6395	6377	20622	21978	27017	28355
Lahat	15845	16826	1680	1652	17525	18478
Musi Rawas	13421	13351	17030	17295	30451	30646
Musi Banyuasin	0	0	66810	63011	66810	63011
Banyuasin	0	0	226518	226518	226518	226518
Ogan Komering Ulu Selatan	16099	16170	1941	1870	18040	18040
Ogan Komering Ulu Timur	43506	44264	42114	41624	85620	85888
Ogan Ilir	0	0	67627	67622	67627	67622
Empat Lawang	13105	13105	986	986	14091	14091
Pali	0	0	6579	8459	6579	8459
Musi Rawas Utara	415	500	6716	6631	7131	7131
Palembang	0	0	6189	6078	6189	6078
Prabumulih	0	0	700	700	700	700
Pagar Alam	3440	3440	0	0	3440	3440
Lubuk Linggau	1637	1665	257	257	1894	1922
Sumatera Selatan	117757	124592	656745	652987	774502	777579

Sumber : BPS Sumatera Selatan, 2015 – 2016

Berdasarkan data BPS pada Tabel 1.2. Kabupaten Banyuasin memiliki luas lahan non irigasi tertinggi yaitu 226.518 ha. Lahan non irigasi terdiri dari lahan pasang surut dan lahan rawa lebak. Berikut adalah luas lahan non irigasi berdasarkan kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin.

Tabel 1.3. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Sawah di Kabupaten Banyuasin (hektar) Tahun 2017

Kecamatan (19)	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Sawah (Hektar)		
	Pasang Surut 2017	Lebak, Polder 2017	Sementara tidak digunakan 2017
Rantau Bayur	0	17974	1026
Betung	244	90	318
Suak Tapeh	673	222	173
Pulau Rimau	16505	0	2150
Tungkal Ilir	4951	0	0
Banyuasin III	0	1875	0
Sembawa	708	0	726
Talang Kelapa	1560	0	350
Tanjung Lago	13924	0	196
Banyuasin I	574	3171	1334
Air Kumbang	1986	0	836
Rambutan	0	7435	1729
Muara Padang	11295	0	0
Muara Sugihan	27390	0	0
Makarti Jaya	13579	0	72
Air Saleh	21391	0	0
Banyuasin II	10341	0	905
Muara Telang	25022	0	753
Sumber Marga Telang	11765	0	0

Sumber : BPS Banyuasin, 2017

Berdasarkan Tabel 1.3. Kecamatan Rambutan memiliki luas lahan rawa lebak yaitu 7.435 ha, menduduki posisi terluas kedua setelah Kecamatan Rantau Bayur. Dengan luas tersebut masyarakat Kecamatan Rambutan mayoritas bekerja sebagai petani padi rawa lebak. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Kecamatan Rambutan yang berusahatani padi rawa lebak dapat diraih dengan meningkatkan produksi dan pendapatan dalam usahatani padi rawa lebak. Ditinjau dari pengertian teknis, produksi adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka menciptakan dan menambah kegunaan atau *utility* sesuatu barang atau jasa dimana dibutuhkan faktor-faktor produksi yang dalam ilmu ekonomi terdiri dari tanah, modal, tenaga kerja, dan manajemen (Assauri *dalam* Hanggraini, 2016). Sedangkan pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya, atau dengan kata lain pendapatan meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih (Soekartawi *dalam* Rohmah, 2018).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat produksi dan pendapatan adalah faktor input (faktor produksi). Input atau faktor produksi sektor pertanian adalah semua pengorbanan yang diberikan pada tanaman, agar tanaman tersebut mampu tumbuh dengan baik dan menghasilkan secara optimal. Diberbagai literatur, faktor produksi ini dikenal pula dengan istilah *input*, *production* faktor atau korbanan produksi. Faktor produksi sangat menentukan besar kecilnya produk yang diperoleh (Suprpto, 2010).

Benih adalah salah satu faktor input yang terpenting dalam usahatani padi. Benih yang bagus akan menghasilkan produksi yang maksimal. Ada 2 macam jenis benih yaitu benih padi varietas lokal dan padi varietas unggul. Benih varietas lokal adalah varietas yang telah ada dan dibudidayakan secara turun-temurun oleh petani serta menjadi milik masyarakat dan dikuasai negara. Benih varietas unggul adalah galur hasil pemuliaan dengan satu atau lebih keunggulan khusus, seperti potensi hasil tinggi, tahan terhadap hama dan penyakit, toleran terhadap cekaman lingkungan, mutu produk tinggi, dan atau sifat-sifat unggul lainnya, serta telah dilepas pemerintah (Andriani, 2017).

Masyarakat petani rawa lebak di Kecamatan Rambutan Khususnya di Desa Gelebak Dalam pun menggunakan benih padi varietas lokal dan padi varietas unggul. Adapun contoh benih padi varietas lokal yang digunakan yaitu Ciherang Bogor, sedangkan contoh benih padi varietas unggul yang digunakan yaitu Inpari 32. Benih padi varietas unggul Inpari 32 adalah benih yang baru digunakan oleh masyarakat Desa Gelebak Dalam.

Berdasarkan uraian diatas maka, perbedaan penggunaan benih tentu akan berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan sehingga penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis determinan dan dampak penggunaan benih padi di daerah rawa lebak (Sebuah studi: di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani dalam penggunaan benih varietas lokal dan benih varietas unggul di Desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin?
2. Seberapa besar perbedaan produksi dan pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan benih varietas lokal dan benih varietas unggul di Desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi atas keputusan petani dalam menggunakan benih varietas lokal dan benih varietas unggul di Desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung tingkat perbedaan produksi dan pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan benih varietas lokal dan benih varietas unggul di Desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat dan memberikan pengalaman secara langsung dalam melakukan penelitian.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan pustaka bagi peneltiti dan juga dapat memberikan informasi kepada semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anasfisia, V., 2015. *Pengertian Pertanian*. [Online]. Tersedia: <http://eprints.ums.ac.id/37738/5/BAB%20I.pdf> [27 Agustus 2019].
- Andriani, S., 2017. *Benih Lokal*. [Online]. Tersedia: <http://eprints.umm.ac.id/36242/3/jiptummpp-gdl-sofyahandr-47467-3-babii.pdf> [27 Agustus 2019].
- Arasmanjaya, A.R., Awang, Masduki S., dan Arvianti E.Y., 2006. Usahatani Padi Sawah dan Pemasaran Benih Padi Sawah Varietas Unggul di Kabupaten Barito Timur. *Buana Sains*, Vol. 6 No. 1: 11-20.
- Assad, M., 2016. Identifikasi Varietas Unggul Baru dan Pengaruh Pemupukan Spesifik Lokasi Terhadap Hasil Padi dan Mutu Beras di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian*, Vol 19, No 3, hal 264.
- Badan Pusat Statistik, 2015-2016. *Luas lahan sawah menurut kabupaten atau kota dan jenis pengairannya di Sumatera Selatan*. Palembang: BPS.
- Badan Pusat Statistik, 2017. *Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Banyuasin (hektar) tahun 2017*. Banyuasin: BPS.
- Badan Pusat Statistik, 2017. *Statistik Indonesia 2017*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik, 2018. *Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018*. Palembang: BPS.
- Balitbangtan (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian) 2007a. Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Lahan Rawa Lebak. *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, Jakarta. 47 hlm.
- Basmah, S., 2013. *Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Semiorganik dan Anorganik serta Anggota dan Non Anggota Koperasi Kelompok Tani di Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor*. Skripsi. Fak Ekonomi dan Manajemen Universitas Institut Pertanian Bogor.
- Darmayanti, T., 2017. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Jambu Biji (*Psidium guajava L.*). *Journal on social economic of agriculture and agribusiness*, Vol. 9 No. 3, hal 3.
- Definisi Pangan menurut UU No. 7 Tahun 1996.
- Djamhari, S., 2009. Penerapan Teknologi Pengelolaan Air di Rawa Lebak Sebagai Usaha Peningkatan Indeks Tanam di Kabupaten Muara Enim. *J. Hidrosfir Indonesia*, Vol. 4 No.1, hal 23-28.

- Fahmi, A., 2018. *Karakteristik Lahan Rawa*. [Online]. Tersedia <file:///C:/Users/user/Downloads/KarakteristikLahanRawa..pdf> [27 Agustus 2019].
- Hanggraini, O., 2016. *Analisis Faktor-faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi dengan Teknik Budidaya Salibu di Ngari Tabek*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Kutner, M.H., C.J. Nachtsheim., dan J. Neter. 2004. *Applied Linear Regression Models*. 4th ed. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Makarim, A.K., dan Suhartatik, E., 2007. Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi. *Balai Besar Penelitian Tanaman Padi*. 295-330 hlm.
- Nurfitriyani, A., 2013. *Pengaruh Penggunaan Benih Besertifikat Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Cianjur*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Pujiharti, Y., 2017. Peluang peningkatan produksi padi di lahan rawa lebak Lampung. *Jurnal Litbang Pertanian*, Vol. 36 No. 1, hal 14.
- Rahim, A. dan D. R. W. Hastuti., 2008. *Ekonomika Pertanian: Pengantar, Teori, dan Kasus*. Penebar Swadaya: Depok.
- Rahmi, H., 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani terhadap penggunaan benih padi di Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agrifo*, Vol. 2 No. 2, hal 9.
- Rohmah, M., 2018. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi dan Jagung pada Lahan Kering (Studi kasus: Desa Ngimbang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Rois, 2011. *Model pengelolaan lahan rawa lebak berbasis sumber daya lokal untuk pengembangan usahatani berkelanjutan (Studi Kasus Di Kecamatan Sungai Raya dan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya - Kalimantan Barat)*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Santoso, 2008. *Kajian Morfologis dan Fisiologis Beberapa Varietas Padi Gogo (Oryza sativa L.) Terhadap Cekaman Kekeringan*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Saragih, B. 2001. Keynote Address Ministers of Agriculture Government of Indonesia. 2nd National Workshop On Strengthening The Development And Use Of Hibrid Rice In Indonesia. 1:10.
- Sartika, 2017. Komparasi Pendapatan Bersih Usahatani Padi Varietas Lokal dan Varietas Unggul di Desa Tambak Sarinah Kabupaten Tanah Laut. *Frontier Agribisnis* 1(4)f.

- Soekartawi, Soeharjo, Jhon L. D, Brian H. 1986. *Ilmu usahatani dan penelitian untuk pengembangan petani kecil*. Jakarta (ID): UI-Press.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta (ID): UI-Press.
- Sundari, M., 2010. Analisis Komparatif Usahatani Padi Varietas IR 64 dan Varietas PEPE di Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo. *Journal of Rural and Development*, Volume I No. 2 hal 139-140.
- Sundari, M., 2011. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Wortel di Kabupaten Karanganyar. *SEPA*, Vol. 7 No.2 : 119 – 126.
- Supangkat, G., 2017. Eksistensi Varietas Padi Lokal pada Berbagai Ekosistem Sawah Irigasi: Studi di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Agrosains (Journal of Agro Science)*, Vol. 5 No. 1 hal 35.
- Suprpto, E., 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Padi Organik di Kabupaten Sragen*. Tesis. Program Studi Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan Konsentrasi Ekonomi Pertanian dan Agribisnis Universitas Sebelas Maret.
- Wijaya, Y. I., 2017. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan benih bersertifikat pada usahatani padi di Kabupaten Bantul*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
-